DEWANTECH: Jurnal Teknologi Pendidikan
Vol. 1, No. 1, Agustus 2023, Hal. 42 - 48
Open Access:https://journal.awatarapublisher.com/index.php/dewantech

METODE *SYNCHRONOUS* DALAM PEMBELAJARAN *MAHARAH KALAM* UNTUK MENGATASI *LEARNING LOSS* DI PJJ IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Mohammad Shohibul Anwar[1], Rodiatul Maghfiorh[2]
[1] AKMI Suaka Bahari, Cirebon, Indonesia
[2] STIT Buntet Pesantren, Cirebon, Indonesia

e-mail: Awank30may@gmail.com[1], rodiyahmaghfiroh@email.com[2]

INFO ARTIKEL
Sejarah Artikel:
Diterima 21 Agustus 2023
Direvisi 23 Agustus 2023
Disetujui 26 Agustus 2023

KEYWORDS
Synchronous Method
Maharam Kalam
Leraning Loss
Distance Leraning

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the synchronous method in teaching the skill of 'maharah kalam' to address learning loss in Distance Learning for Islamic Education (PAI) at IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Remote learning in the context of PAI distance learning at IAIN Syekh Nurjati Cirebon can lead to a decline in students' abilities to comprehend and master Arabic language skills, including speaking skills ('maharah kalam'). Factors such as limited direct interaction between professors and students, restricted access to learning resources, and difficulties in maintaining learning motivation can contribute to learning loss. The method employed in this research is qualitative-descriptive. The data collected consists of sentences or explanations provided by the respondents. The participants include 2 professors and 5 students selected through the snowball throwing technique. The research instruments consist of the researcher as the primary instrument, along with supplementary instruments like interviews and observations. Data for this study were collected through online *interviews via WhatsApp/WAG, focusing on the application of the synchronous method to address learning loss in teaching the 'maharah kalam' skill. This research highlights the importance of effective solutions to tackle learning loss in teaching 'maharah kalam'. Proposed solutions encompass the use of appropriate and innovative technology, active and collaborative teaching methods, particularly the synchronous method using applications like Zoom meetings. The successful execution of teaching the 'maharah kalam' skill relies on students enhancing their learning motivation and active participation during virtual sessions.*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

KATA KUNCI
Metode *Synchronous*
Maharam Kalam
Leraning Los
Pembelajaran Jarak Jauh

CORRESPONDING AUTHOR
Mohammad Shohibul Anwar
AKMI Suaka Bahari
Cirebon
Awank30may@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode *synchronous* dalam pembelajaran *maharah kalam* untuk mengatasi *learning loss* di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pembelajaran jarak jauh dalam konteks PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat menyebabkan penurunan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menguasai keterampilan berbahasa Arab termasuk keterampilan berbicara/*maharah kalam*. Faktor-faktor seperti keterbatasan interaksi langsung antara Dosen dan Mahasiswa, keterbatasan akses ke sumber daya pembelajaran, dan kesulitan mempertahankan motivasi belajar dapat berkontribusi terhadap terjadinya *learning loss*. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif-deskriptif. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kalimat atau pemaparan jawaban dari responden. Adapun respondennya ialah 2 Dosen dan 5 Mahasiswa

pengambilan subjek dengan teknik *snowball throwing*. Instrumen penelitian terdiri dari peneliti sebagai instrument utama dengan instrumen bantu wawancara dan observasi. Data dalam penelitian ini berupa wawancara *online* melalui *WhatsApp Group* terkait penerapan metode *synchronous* dalam mengatasi *learning loss* dalam pembelajaran *maharah kalam*. Penelitian ini menyoroti pentingnya solusi yang efektif untuk mengatasi *learning loss* dalam pembelajaran *maharah kalam*. Solusi yang diajukan termasuk penggunaan teknologi yang tepat dan inovatif, penggunaan metode pembelajaran aktif dan kolaboratif yaitu dengan metode *synchronous* menggunakan aplikasi *zoom meeting.* Pembelajaran *maharah kalam* akan berjalan dengan baik apabila mahasiswa meningkatkan motivasi belajar dan aktif di setiap pembelajaran di ruang virtual.

PENDAHULUAN

Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) PAI merupakan program studi baru di kampus IAIN Sykeh Nurjati Cirebon yang diprakarsai oleh Menteri Agama H. Yaqut Cholil Qumas sebagai pilot project yang nantinya akan menjadikan kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai kampus berbasis *Cyber Islamic University* yang pertama kali dilingkungan PTKI dengan nama Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Indonesia (UINSSI). Program unggulan yang ditawarkan di PJJ PAI ini adalah sistem pembelajaran *full online* hingga semester akhir, dan merupakan program beasiswa bagi guru PAI di sekolah maupun madrasah dan pondok pesantren (Jaelani, 2022).

Sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* sepenuhnya, tentu akan menuntut tutor (dosen) maupun mahasiswa untuk lebih cakap dalam memanfaatkan teknologi. Data yang mendukung tentang meningkatnya penggunaan teknologi juga berasal dari Badan Pusat Statistik menyebutkan penggunaan internet di Indonesia semakin merangkak naik dari tahun 2007 7,6% menjadi 64,8% di tahun 2021. Selain itu, sebanyak 93,4 juta penduduk Indonesia menggunakan smartphone, dan penggunaan internet melalui perangkat seluler mencapai 93,2 juta pada tahun 2021 menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (Kurniawan & Rofiah, 2020). Tentu peningkatan penggunaan internet dan teknologi ini juga akan merubah sistem kebiasaan masyarakat di berbagai bidang kehidupan seperti bidang Pendidikan (Effendi & Wahidy, 2019). Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia (RI) menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Keadaan Darurat Penyebaran virus Covid-19. Surat Edaran ini berisikan tentang proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran *online*/jarak jauh yang dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa. Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran (Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, 2020). Pembelajaran daring adalah metode pembelajaran menggunakan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran *online*, mahasiswa memiliki fleksibilitas dalam waktu belajar, di mana mereka dapat belajar kapan saja dan dimana saja. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen melalui berbagai aplikasi seperti ruang kelas virtual, konferensi video, telepon atau obrolan langsung, *Zoom*, atau melalui *WhatsApp Group*.

Teknologi digital memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri, mengakses sumber daya pembelajaran yang lebih beragam dan interaktif, serta berkomunikasi dengan tutor dan sesama mahasiswa secara online. Selain itu, teknologi digital juga dapat membantu tutor dalam mempersiapkan dan menyampaikan materi pelajaran, mengelola kelas, serta mengevaluasi dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa (Asdari et al., 2022). Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa partisipasi mahasiswa PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati kelas A

09 dalam pelaksanaan pembelajaran *maharah kalam* dengan memanfaatkan digital belum maksimal sesuai yang diharapkan. Seperti minimnya peran aktif mahasiswa dalam pembelajaran di ruang virtual, tugas pembelajaran terabaikan, atau lupa untuk dikumpulkan. Tentu fenomena ini menarik untuk dikaji agar menemukan metode pembelajaran *maharah kalam* yang tepat dan efektif. Para ahli mengungkapkan bahwa *learning loss* dapat terjadi dengan berkurangnya daya tarik belajar pembelajar karena minimnya interaksi antara pendidik dengan pembelajar (Muthmainnah & Rohmah, 2022). Salah satu tanda yang dapat dilihat dari munculnya *learning loss* adalah tingkat keterampilan pembelajar yang menurun, prestasi belajar yang rendah, serta adanya permasalahan akses belajar (Mufidah et al., 2019). Penelitian terdahulu tentang tema ini pada dasarnya sudah banyak dilakukan sehingga penelitian ini sebagai bentuk kajian yang mendukung dan melengkapi pembahasan sebelumnya agar pemanfaatan digital dengan metode *synchronous* mampu mengatasi *learning loss* dalam pembelajaran *maharah kalam* di PJJ PAI IAIN Syekh Nujati Cirebon.

Adapun penelitian terdahulu diantaranya adalah. *Pertama* penelitian yang mengkaji strategi lembaga sekolah untuk mengantisipasi terjadinya *leraning loss* setelah (pasca) pandemi covid-19 yang terjadi di SMA Negeri 2 Gunung Talang (Saputra & Fernandes, 2023). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk mencegah terjadinya *learning loss*, pembelajaran dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan kegiatan intrakurikuler dan ko-kurikuler diantaranya adalah perbaikan sarana dan prasarana. Namun peneliti belum melihat bagaimana bentuk sarana dan prasarana yang tepat dalam mengatasi *learning loss* dalam pembelajaran, sehingga penelitian ini ingin mencoba untuk memunculkan pemanfaatan teknologi dengan metode s*ynchronous* dalam mengatasi *learning loss* pada pembelajaran *maharah kalam*. *Kedua* penelitian yang mengkaji tentang optimalisasi dalam menggunakan media *online* dalam proses pembelajaran jarak jauh, hasil dari penelitian tersebut menjelaskan tentang media utama yang digunakan selama proses pembelajaran *online* menggunakan 4 *tools* yang sudah tersedia di website kuliah online kampus. Dalam praktinya dosen lebih sering menggunakan media *whatsapp* sebagai media komunikasi bahkan penugasan kelompok juga banyak menggunakan media *whatsapp* yang dianggap memiliki umpan balik dengan kecepatan tinggi (Halimatul & Sugandi, 2021). Tentunya akan berbeda kajian dalam penelitian ini yaitu terfokus pada penerapan metode *synchronous* dalam pembelajaran *maharah kalam* untuk mengatasi *learning loss* di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Sesuai pemaparan yang telah disebutkan diatas maka penelitian ini hendak menjawab permasalahan tentang penerapan metode *synchronous* dalam pembelajaran *maharah kalam* untuk mengatasi *learning loss* di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk deskriptif-kualitaif. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kalimat atau pemaparan jawaban dari responden. Adapun respondennya ialah 2 Dosen dan 5 Mahasiswa pengambilan subjek dengan teknik *snowball throwing*. Instrumen penelitian terdiri dari peneliti sebagai instrument utama dengan instrumen bantu wawacara. Data dalam penelitian ini berupa wawancara *online* melalui *WhatsApp* terkait penerapan strategi *synchronuos* dalam mengatasi *learning loss* dalam pembelajaran *maharah kalam*.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran *Maharah Kalam*

Ada banyak pilihan aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Dalam konteks perguruan tinggi, dosen dapat memanfaatkan berbagai *platform E-learning* seperti *Google Classroom, Email, Whatsapp, Youtube*, atau *Zoom*. Penting bagi dosen untuk membuat kesepakatan dengan mahasiswa mengenai penggunaan platform tersebut agar proses pembelajaran jarak jauh berjalan lancar dan capaian mata kuliah terpenuhi (Puspitorini, 2020).

Penggunaan pembelajaran daring merupakan manifestasi dari revolusi industri 4.0, dimana akses terhadap teknologi tidak terbatas, sehingga memungkinkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, praktik pembelajaran daring sering melibatkan penggunaan aplikasi seperti *Google Meet* dan *Zoom Meeting* oleh dosen dan mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa aplikasi-aplikasi ini digunakan secara luas dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan pembelajaran di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan pemanfaatan teknologi aplikasi yaitu dengan metode *synchronous* dan *asynchronous*. Metode *synchronous* merujuk pada interaksi waktu nyata antara dosen dan mahasiswa. Dalam metode ini, dosen dan mahasiswa berpartisipasi dalam sesi pembelajaran secara langsung pada waktu yang telah ditentukan. Contoh dari metode *synchronous* adalah penggunaan aplikasi konferensi video seperti *Zoom* atau *Google Meet*, dimana dosen dapat memberikan kuliah, menjawab pertanyaan, atau melakukan diskusi langsung dengan mahasiswa secara virtual. Di sisi lain, metode *asynchronous* melibatkan pembelajaran yang tidak memerlukan interaksi waktu nyata. Materi pembelajaran dan tugas-tugas diberikan kepada mahasiswa, dan mereka memiliki fleksibilitas untuk mengaksesnya dan bekerja sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran, menyelesaikan tugas, dan berkomunikasi dengan dosen atau sesama mahasiswa melalui platform seperti diskusi *online*, *email*, atau sistem manajemen pembelajaran (LMS) seperti *Google Classroom* atau *Moodle*. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran *maharah kalam* ialah dengan metode *synchronous* melalui *zoom meeting*. Metode ini berupaya untuk mencegah *learning loss* mahasiswa dalam pembelajaran *maharah kalam.*

Selain memanfaatkan platform kampus (Portal Akademik) dan *Zoom Meeting* untuk komunikasi paling efektif ialah dengan *WhatsApp*. *WhatsApp* dianggap sebagai saluran komunikasi yang paling efektif. Untuk memfasilitasi komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring, *WhatsApp Group* dibentuk untuk setiap mata kuliah dengan mahasiswa sebagai Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK). Melalui PJMK, terjalinlah komunikasi antara mahasiswa dan dosen selama pembelajaran jarak jauh. Menurut Irawati & Satria ketersediaan dan kemudahan untuk berkomunikasi menggunakan *WhatsApp* (Irawati & Santaria, 2020). Semakin baik pilihan dalam penggunaan media pembelajaran jarak jauh maka mahasiswa akan merasa puas (Hakim & Mulyapradana, 2020). Banyak mahasiswa lebih suka menggunakan *Zoom* atau *Google Meet* dalam proses pembelajaran *maharah kalam*. Meskipun demikian, ada kecenderungan bagi mahasiswa untuk melakukan aktivitas lain saat mengikuti perkuliahan berbasis konferensi video.

Learning Loss dalam Pembelajaran *Maharah Kalam*

Mahasiswa menghadapi kesulitan pertama dalam perubahan lingkungan pembelajaran, dimana sebelumnya mereka terbiasa dengan pembelajaran langsung dan kolaboratif, namun sekarang harus belajar secara individu. Interaksi yang biasanya terjadi antara dosen dan mahasiswa juga mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, sekarang menjadi terbatas atau bahkan tidak ada selama proses pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Puspitorini (Puspitorini, 2020) Selama pandemi, mahasiswa dan dosen mengalami banyak kesulitan dalam pembelajaran. Bagi dosen kesulitan utamanya terkait dengan fasilitas pendidikan. Koneksi internet menjadi salah satu sarana yang penting bagi dosen dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Learning loss dalam pembelajaran *maharah kalam* jarak jauh merujuk pada penurunan kemampuan *maharah kalam* (keterampilan berbicara) mahasiswa yang terjadi selama proses pembelajaran jarak jauh. Ketika mahasiswa tidak dapat berinteraksi langsung dengan dosen dan teman sekelas dalam pembelajaran *maharah kalam*, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berbicara mereka dalam bahasa Arab.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan *learning loss* dalam pembelajaran *maharah kalam* jarak jauh termasuk kurangnya kesempatan untuk berlatih berbicara, terbatasnya umpan balik dan dukungan langsung dari dosen, serta kurangnya interaksi sosial yang diperlukan untuk mengasah kemampuan komunikasi dalam bahasa Arab. Selain itu, masalah teknis seperti terkendalanya koneksi internet kurang stabil atau keterbatasan akses ke sumber daya pembelajaran juga dapat berkontribusi pada *learning loss*.

Dampak dari *learning loss* dalam pembelajaran *maharah kalam* adalah penurunan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pikiran, mengungkapkan ide-ide secara efektif, dan memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan lancar. Untuk mengatasi *learning loss* dalam pembelajaran *maharah kalam*, diperlukan metode pembelajaran yang efektif, seperti menyediakan kesempatan yang cukup untuk berlatih berbicara melalui kegiatan interaktif, pemberian umpan balik yang konstruktif, dan penggunaan teknologi yang mendukung pembelajaran berbasis suara dan video. Dukungan dan bimbingan dari dosen juga sangat penting dalam membantu mahasiswa mengatasi *learning loss* dan memperbaiki kemampuan *maharah kalam* mereka dalam bahasa Arab.

PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon melaksanakan pembelajarannya yaitu dengan dua metode ada *synchronous* dan *asynchronous.* metode *synchronous* dengan memanfaatkan portal akademik kampus sedangkan *synchronous* bisa dengan portal akademik dan aplikasi yang lainnya. Adapun pembelajaran Bahasa arab guna meminimalisir *learning loss* khusunya pada pembelajaran *maharah kalam* ialah dengan memanfaatkan aplikasi *zoom meeting* atau *google meet*. akan tetapi pada saat pembelajaran berlangsung sebagian mahasiswa masih ada yang hanya ikut join saja tanpa fokus dengan penjelasan dosen karena *off camera* (kamera dimatikan/nonaktif) tidak terpantau oleh dosen aktifitas mahasiswa saat pembelajaran berlangsung sehingga materi yang diajarkan tidak sampai dan akan terjadi *missinformation* pengetahuan dalam pembelajaran. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka dosen mewajibkan *on camera* pada saat pembelajaran berlangsung. Dikarenakan pembelajaran *maharah kalam* maka dosen dan mahasiswa langsung mempraktekan pembelajaran dengan menggunakan bahasa Arab meskipun pengucapannya tidak sama persis dengan penutur asli (*native speaker*).

Metode *Synchronous* dalam Pembelajaran *Maharah Kalam*

Menurut Zainudin yang dikutip Mutmainnah dan Syarifuddin Dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan salah satu aspek yang sering diperhatikan dalam sistem pembelajaran bahasa. Keberhasilan suatu program pengajaran bahasa sering kali dinilai berdasarkan metode pengajaran yang digunakan, karena metode tersebut menentukan bagaimana isi materi diajarkan dan cara pengajarannya dilakukan (Syarifuddin & Mutmainnah, 2014).

Secara bahasa,metode dapat diartikan sebagai, pendekatan, rencana, atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum, metode merujuk pada langkah-langkah atau pedoman yang digunakan untuk mengarahkan tindakan dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Metode berfungsi sebagai panduan atau garis besar dalam mengambil keputusan dan mengatur langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Anwar, 2020).

Dalam pembelajaran bahasa, termasuk dalam pembelajaran *maharah kalam*, terdapat tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran seperti halnya dalam pengajaran materi lainnya. Dalam konteks ini, terdapat empat aspek yang perlu dipertimbangkan oleh dosen saat merencanakan pelajaran. *Pertama,* dosen perlu mempertimbangkan siapa yang akan diajar, yaitu mahasiswa dengan karakteristik dan kebutuhan mereka yang berbeda. *Kedua,* dosen harus

memikirkan apa yang perlu diajarkan, yaitu materi atau keterampilan bahasa tertentu yang relevan dengan *maharah kalam*. *Ketiga,* dosen harus memikirkan bagaimana cara mereka akan diajar, meliputi metode, pendekatan, dan strategi yang efektif untuk mengajar *maharah kalam* kepada mahasiswa. *Keempat,* dosen juga perlu memilih alat bantu yang tepat untuk mendukung pembelajaran, seperti materi pelajaran, media pembelajaran, atau teknologi yang dapat digunakan dalam proses pengajaran. Dengan mempertimbangkan keempat aspek ini, dosen dapat merencanakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan *maharah kalam* (Bani Amin, 2023)

Dalam Pembelajaran bahasa Arab terdapat keterampilan yang perlu dikuasai, yaitu keterampilan mendengar/menyimak (*maharah istima'*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) (Rosyidi, 2009). Setiap keterampilan berbahasa ini memiliki strategi pembelajaran yang khusus. Salah satunya adalah keterampilan berbicara (*maharah kalam)*, yang termasuk empat keterampilan bahasa yang perlu dipelajari. Hal ini dikarenakan bahasa memiliki fungsi utama yaitu alat untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan berbicara sangat penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa Arab. Pelaksanaan Pembelajaran *maharah kalam* mahasiswa PJJ IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan menggunkan strategi *synchrounus*, melalui *zoom meeting*. Pada saat pembelajaran berlangsung (*Via zoom Meeting*) langkah yang pertama dilakukan dosen ialah membagikan materi di portal akademik agar mahasiswa siap untuk melaksanakan *pembelajaran maharah kalam*. Kemudian lewat *WhatsApp Group* (WAG) dosen menginformasikan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan secara *synchronous* melalui *zoom meeting*. Seluruh mahasiswa diharapkan untuk mengikutinya dengan baik. Media yang digunakan ialah *Zoom Meeting* atau *Google Meet* (Anwar et al., 2023).

KESIMPULAN

Pada PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, pembelajaran *maharah kalam* menggunakan metode *synchronous* melalui *Zoom Meeting* atau *Google Meet*. Namun, masih ada tantangan dalam memastikan mahasiswa terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran, terutama ketika beberapa mahasiswa cenderung kurang fokus atau aktif saat kamera dimatikan.

Learning loss, atau penurunan kemampuan belajar, dapat terjadi dalam pembelajaran *maharah kalam* jarak jauh akibat berbagai faktor seperti kurangnya kesempatan berlatih, keterbatasan interaksi langsung, masalah teknis, dan kurangnya dukungan dari dosen. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kemampuan mahasiswa dalam berbicara dalam bahasa Arab.

Untuk mengatasi *learning loss*, diperlukan metode pembelajaran yang efektif, seperti memberikan kesempatan berlatih berbicara melalui kegiatan interaktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menggunakan teknologi yang mendukung pembelajaran berbasis suara dan video. Dukungan dan bimbingan dari dosen juga penting dalam membantu mahasiswa mengatasi *learning loss* dan meningkatkan kemampuan *maharah kalam* mereka.

Metode *synchronous* dalam pembelajaran *maharah kalam* memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dosen perlu mempertimbangkan karakteristik mahasiswa, materi yang akan diajarkan, cara pengajaran yang efektif, serta alat bantu yang tepat untuk mendukung pembelajaran.

Dengan demikian, pembelajaran *maharah kalam* dalam konteks pembelajaran jarak jauh memerlukan pendekatan yang terencana dan efektif, termasuk penggunaan teknologi dan *platform* yang sesuai, serta perhatian khusus terhadap *learning loss* agar mahasiswa tetap dapat mengembangkan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab dengan baik

REFERENSI

Anwar, M. S. (2020). Metode Pembelajaran Sharaf Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (Penggunaan Kitab Sharaf Karangan Kh. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo). *Konferensi Nasional Bahasa Ara VI (KONASBARA) 2020*, 193–208.

Anwar, M. S., Wargadinata, W., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2023). *Al-Jawhar : Journal of Arabic Language Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab : Studi Kasus di*. *1*(1), 54–69.

Asdari, A., Nisa', M., Hady, Y., Wadud, A., & Anwar, K. (2022). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Covid-19 Melalui E-Learning Pada Prodi Non Bahasa Arab. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, *7*(1), 93–108. https://doi.org/10.24865/AJAS.V7I1.457

Bani Amin. (2023). Konsep Pengajaran Maharah Al Kalam Pada Tingkat Pemula. *SEUMEBUEUT: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, *2*(1), 24–48.

Effendi, D., & Wahidy, D. A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran ABAD 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembnag*, 125–129.

Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cpta: Sekretari Dan Manajemen*, *4*(2), 154–160.

Halimatul, I., & Sugandi, M. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bio Educatio*, *6*, 68–81.

Irawati, R., & Santaria, R. (2020). *Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia*. *3*(2), 264–270.

Jaelani, A. (2022). *CYBER ISLAMIC UNIVERSITY : Development of Digital Technology for Learning and Creative Economy at IAIN Syekh Nurjati Cirebon*. *14*, 263–285. https://doi.org/10.24235/amwal.v

Kurniawan, M. R., & Rofiah, N. H. (2020). Pola Penggunaan Internet di Lingkungan Sekolah Dasar Se-Kota Yogyakarta. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, *2*(2), 93–105. https://doi.org/10.21093/sajie.v2i2.1930

Mufidah, N., Suryawati, D., Sa'adah, N., & Bin Tahir, S. Z. (2019). Learning Arabic Writing Skill Based on Digital Products. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, *2*(2), 185–190. https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v2i2.8395

Muthmainnah, A., & Rohmah, S. (2022). Learning Loss: Analisis Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Kewarganegaraan*, *6*(1), 969–975.

Puspitorini, F. (2020). *Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa*. *1*(1), 99–106.

Rosyidi, A. W. (2009). *Media pembelajaran bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.

Saputra, R. A., & Fernandes, R. (2023). *Strategi Sekolah Mengantisipasi Learning Loss Pasca Pandemi Covid 19 (Studi Kasus : Siswa Kelas XII di SMA Negeri 2 Gunung Talang)*. *2*, 77–86.

Syarifuddin & Mutmainnah. (2014). *Strategi pembelajaran maharah al-kalam di lembaga pendidikan bahasa arab (lpba) ocean pare kediri*. *5*, 1–22.

Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, M. Z. S. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemik Covid-19. *Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *6*(2), 165–175.